MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERJALAN MELALUI LATIHAN MENENDANG BOLA BAGI ANAK CEREBRAL PALSY KELAS DASAR IV DI SLB HIKMAH MIFTAHUL JANNAH PADANG

(Single Subject Research)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NOFRIADI

NIM 2010/17208

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Meningkatkan Kemampuan Berjalan Melalui Latihan Menendang Bola Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas Dasar IV di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang
Nama	: Nofriadi
Nim / Bp	: 17208/2010
Jurusan	: Pendidikan Luar biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Markis Yunus, M.Pd	Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 1950111 8197603 1 001	NIP.19610106 198710 1 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP . 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nofriadi
NIM : 17208/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Meningkatkan Kemampuan Berjalan Melalui Latihan Menendang Bola bagi Anak Cerebral Palsy Kelas Dasar IV di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang

(Single Subject Research)

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Markis Yunus, M.Pd	1. .....
2. Sekretaris	: Drs. Ardisal, M.Pd	2. .....
3. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	3. .....
4. Anggota	: Dr. Marlina, S.Pd, M.Si	4. .....
5. Anggota	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	5. .....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berjalan Melalui Latihan Menendang Bola Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas Dasar IV di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akdemik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan

Nofriadi
NIM 2010/17208

ABSTRAK

Nofriadi(2014):Meningkatkan Kemampuan Berjalan Melalui Latihan Menendang Bola bagi Anak Cerebral Palsy Kelas Dasar IV di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang *(Single Subject Research)*

Penelitian dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan yaitu seorang anak cerebral palsy x di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang, yang mengalami masalah dalam kemampuan berjalan dengan cara yang baik. Dari hasil identifikasi dan asesmen, anak sangat sulit untuk melakukan kegiatan berjalan seperti berjalan lurus kedepan, berjalan mengikuti satu garis lurus, berjalan mengikuti dua garis sejajar, berjalan mengikuti garis lingkaran dan sebagainya. Maka dari itu peneliti berupaya untuk membantu meningkatkan kemampuan kemampuan berjalan anak melalui latihan menendang bola. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan menggunakan latihan menendang bola ini dapat meningkatkan kemampuan berjalan bagi cerebral palsy.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah *single subject research* (SSR) dengan disain A-B-A dan teknik analisis visual gafik. Subjek penelitian adalah anak cerebral palsy kelas dasar IV, pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* (A1) sebanyak tujuh kali pertemuan, dan terlihat nilai tertinggi dicapai hanya 10%, kondisi *intervensi* (B) sebanyak sepuluh kali dan nilai tertinggi dicapai anak adalah 90% dan kondisi *baseline* tanpa diberi bantuan (A2) sebanyak lima kali dan nilai tertinggi dicapai 100%. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi yang menunjukkan kecenderungan stabilitas, estimasi kecenderungan arah yang meningkat dan *overlape* yang memiliki persentase rendah sehingga adanya perubahan kemampuan berjalan pada anak cerebral palsy. Dari hasil perolehan data ini dapat disimpulkan bahwa latihan menendang bola efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berjalan pada anak cerebral palsy. Dengan demikian jika data *overlape* semakin kecil, maka semakin baik pengaruh *intervensi* terhadap target *behavior* dan hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima. Disarankan bagi guru kelas dan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan latihan menendang bola untuk meningkatkan kemampuan berjalan pada anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNYA peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berjalan Melalui Latihan Menendang Bola Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas IV di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa BAB yaitu: BAB I, pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Sedangkan BAB II, kajian teori yang membahas tentang hakekat anak cerebral palsy, koordinasi gerak mata dan kaki, pengertian berjalan, dan kegiatan menendang bola. Selanjutnya pada BAB III berisikan metode penelitian yang berupa: jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisa data, analisis dalam kondisi, analisis antar kondisi, kisi-kisi penelitian. Pada BAB IV deskripsi hasil penelitian, teknik pengumpul data dan teknik analisis data. Terakhir pada BAB V adalah kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu peneliti ingin

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pihak , peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2014

Nofriadi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur yang tiada henti dan hanya selalu tercurah kepada- MU Ya Allah, sehingga penulis diberi kesempatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Tiada tempatku mengadu kecuali hanya kepada-MU, dan karena- Mu penulis sampai dititik ini. Namun semua yang penulis capai juga tidak terlepas dari orang-orang terkasih. Begitu banyak bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, do'a restu serta pengorbanan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa sehingga skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M,Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP, pak terimakasih banyak atas semua bantuan bapak kepada penulis dalam mengurus semua urusan di kampus, semoga kebaikan bapak dibalas oleh ALLAh SWT, Amiiin.
2. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta rela mengorbankan, pemikiran, waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pengorbanan bapak tidak akan mampu penulis balas pak, tapi penulis akan menggunakan ilmu yang telah bapak berikan, semoga apa yang telah Bapak berikan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiiiin..!
3. Bapak Ardisal, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah mau membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, karena berkat bapak penulis jadi lebih

mengerti dan paham dalam pembuatan skripsi ini, makasih ya pak karena telah mau membimbing penulis, mudah-mudahan penulis tidak lupa ilmu yang telah bapak berikan pada penulis. Semoga semua waktu dan jasa-jasa bapak dalam membimbing di balas oleh Allah SWT. Amiiin.....!

4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis sehingga penulis bisa menjadi guru anak berkebutuhan khusus seperti yang penulis cita-citakan selama ini. Terimakasih Bapak dan Ibu dosen, semoga Allah membalas jasa yang Bapak dan Ibu berikan untuk kami dan negara ini.
5. Ibuk Neng Simar selaku Petugas perpustakaan terimakasih banyak ya buk atas semua perhatian ibuk tentang nof, keluh kesah nof dalam mencari buku-buku sehingga ibuk selalu repot. Semoga semua kebaikan ibuk selalu dibalas oleh Allah SWT, Amiiiin.
6. Terimakasih banyak untuk Seluruh Staf Karyawan-Karyawati di Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan nasehat dan motifasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Ridwan BE selaku ketua yayasan SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang dan kepada Ibuk Desniatri, S.Pd dan selaku kepala sekolah SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini, terima kasih atas ilmu yang telah bapak berikan kepada penulis tentang bagaimana cara melakukan latihan

berjalan pada anak cerebral palsy, dan terima kasih juga atas semangatnya Ibuk Renti Mayang Sari, InsyaAllah penulis akan ikuti apa yang telah Ibu sarankan.

8. Guru-guru, staf karyawan di SLB Hikmah Miftahul Jannah yang telah memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu tersebut bernilai ibadah disisi Allah SWT, Amin.
9. Teristimewa untuk kedua malaikat hidupku, orang tua yang tersayang Papa dan Amak, papa dan amak yang telah berkorban dan berjuang demi penulis. Untuk papa terimakasih banyak atas semua pengorbana selama ini yang selalu berdiri dibelakang saya, meskipun kita jarang berjumpa namun setiap sujud saya selalu berdoa agar kita selalu bisa bersama dan bersatu dalam kehangatannya dekapan kebahagiaan itu lagi, pa makasih banyak ya pa dan maafkan saya yang setiap menelpon papa hanya untuk minta uang, Untuk amak yang sangat ku sayang…mak makasi atas perjuangan mu. Mungkin ucapan terimakasih ini tak akan pernah cukup untuk membalas jasa amak. Amak selama ini telah memberikan dekapan rasa cinta dan kasih sayang yang tak terhingga pada saya, baik dari segi moril maupun materi yang rasanya tidak akan pernah terbalas hanya dengan ucapan terima kasih ini. Karya kecil ini saya persembahkan untuk amak dan papa sebagai pengobat penat dan penghapus keringat yang bercucuran demi mencari nafkah untuk saya, hingga bisa menjalani hidup ini. Maafkan saya pa,,,mak,, yang selama ini banyak menyusahkan kalian. Do’akan anakmu agar bisa mencapai cita-cita keluarga kita.

10. Keluargaku tersayang (uda Poni, uni Vera, dan Pratama) karena kalianlah aku akan terus berjuang. Buat uda makasi atas motivasi yang telah uda beri untuk saya. Untuk uni Vera, uni maaf selalu merepotan uni selalu mengadu kepada uni dan kadang melawan sama uni, makasi atas dukungan dan motivasi yang telah uni beri, makasi atas bantuan materi dan semuanya ni, saya bangga punya kakak seperti kalian. Kemudian buat keponakan kebanggaanku, Rive Pratama Om yakin tama akan bisa menjadi keluarga yang selalu bisa di andalkan dan di banggakan.
11. Kedua orang tua angkat penulis di sini, kepada mama Des dan papa Ridwan yang selalu memberikan dukungan, arahan, motivasi, dan juga materi kepada penulis, ma,pa terimakasih banyak atas dukungan, semangat serta suportnya baik moril maupun materil kepada nof, ma pa nof akan selalu berusaha menjadi anak yang selalu patuh, dan menurut keinginan ma, pa. dan selalu menjadi pembela ma,pa kini dan juga nanti. Ma pa terimakasih semoga kebaikan ma pa dibalas oleh Allah SWT, amiiin.
12. Special kepada seseorang yang untuk saat ini masih dirahasiakan, terimakasih atas semua semangat, support, dukungan, dorongan, motivasi, serta do'a yang selalu menyertai saya, terimakasih banyak. Dan semoga Allah SWT memberikan kita kesempatan untuk selalu bersama Amiiin.

13. Sahabat yang selalu setia memberikan semangat, kepada rino yg selalu berkata"Hari Kawan Mah" yang selalu menjadikan motivasi untuk penulis, kepada fariz dengan semboyannya" Vatela Kawa" yang menjadikan cambuk

untuk terus berjuang, dan kepada rekan waluyo indah permai yang senantiasa mendengarkan canda, dan tawa penulis. Kawan tidak pernah lupa kata-kata itu “Santai Santa Lu kawan, demi 3 kata, (maaaak Den Sarjanaaaaaaa), hal itu yang selalu menjadikan motivasi dan kerja keras untuk menyelesaikan tugas ini, kawan kita satu keluarga dan tak ada benteng yang mampu memisahkan kita nantinya. Semangat terus kawan.

14. Teman-teman seperjuanganku Bp 2010 yang tak tersebutkan namanya satu persatu buat Dini, Citra, thalib, ilham, indra, cimeng, umby, cut, vela, susan, ivan, randi, bak kata pepatah (tanpa menyebutkan semua nama dan gelar pokoknya semua pihak yg sengaja dan tidak sengaja yg selalu ada buat saya dan semua teman-teman Bp 2010 lainnya, Terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terjalin, semoga tali persabatan ini tidak putus sampai disini. Kia harus jaga kekompakkan kawan, dan semoga Allah SWT selalu menjaga Kel kita terutama Kel 2010, Amiiin
15. Kakak-kakak senior yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada bg Irwandi, kak yuli, Kak Fetria Sri Rahayu dan semua yang telah menberikan ilmunya kepada penulis.
16. Adik-adik tingkat generasi penerus PLB, semangat terus dan selalu ciptakan yang baru jangan mudah puas dengan apa yang telah diperoleh, selalu tabah dan sabar, ingat pekerjaan itu hanya ada dua saja: 1. Guru 2. Tidak jadi guru, ketahuilah bahwa yang tidak menjadi guru itu adalah seorang guru yang membuatnya begitu. Maka tidak ada pekerjaan yang terlepas dari seorang guru. Semangat guru Indonesia terutama guru PLB.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

UCAPAN TERIMAKASIH v

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GRAFIK xv

DAFTAR BAGAN xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat Anak Cerebral Palsy 10

1. Pengertian Anak Cerebral Palsy 10

2. Karakteristik Anak Cerebral Palsy 12

3. Cerebral Palsy Tipe Spastik 13

4.Karakteristik Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik 14

B. Hakekat Koordinasi Mata dan Kaki 17

1. Pengertian Koordinasi Gerak Mata dan Kaki 17

2. Proses Koordinasi Mata 18

3. Koordinasi Kaki..... 19

4. Koordinasi Gerak Mata dan Kaki..... 20

5. Proses Terjadinya Koordinasi..... 21

6. Proses Berjalan 22

7. Macam-macam Gerakan Berjalan 24

C. Pengertian Motorik kasar 26

D. Latihan Menendang Bola 27

1. Pengertian Latihan Menendang Bola..... 27

2. Prinsip – Prinsip Latihan..... 28

3. Analisis Menendang bola..... 29

4. Manfaat Menendang bola..... 31

E. Kerangka Konseptual 34

F. Hipotesis..... 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian 36

B. Variabel Penelitian 38

C. Defenisi Operasional Variabel 39

D. Subjek Penelitian 40

E. Tempat Penelitian 40

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 40

G. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 52

B. Analisis Data 68

C. Pembuktian Hipotesis 98

D. Pembahasan Hasil Penelitian 98

E. Keterbatasan Penelitian 101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 102

B. Saran 103

DAFATAR PUSTAKA…… 105

Lampiran…… 107

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Tabel Level perubahan Data 48

3.2 Tabel Format Rangkuman Analisis Visual Grafik..... 48

3.3 Tabel Variabel yang Berubah 49

3.4 Tabel Format Analisis Antar Kondisi 51

4.1 Tabel Kemampuan Awal subjek 55

4.2 Tabel Kemampuan Berjalan Pada Kondisi Intervensi 61

4.3 Tabel Kondisi Baseline A2 65

4.4 Tabel Panjang Kondisi A-B 68

4.5 Tabel Estimasi Kecendrungan Arah 76

4.6 Tabel Persentase Stabilitas data kondisi A1 78

4.7 Tabel Persentase data dalam kondis B 80

4.8 Tabel Peesentase dalam kondisi A2..... 82

4.9 Tabel stabilitas data..... 83

4.10 Tabel kecendrungan jejak data..... 85

4.11 Tabel Level stabilitas dan rentang 86

4.12 Tabel level perubahan data 88

4.13 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi 88

4.14 Tabel jumlah variable yang berubah..... 90

4.15 Tabel perubahan kecendrungan arah 91

4.16 Tabel perubahan kecendrungan stabilitas 92

4.17 Tabel Level perubahan..... 93

4.18 Tabel persentase overlape 96

4.19 Tabel rangkuman analisis antar kondisi..... 97

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

3.1 Grafik Prosedur desain A-B-A…… 37

4.1.Grafik panjang kondisi baseline (A1)……. 56

4.2.Grafik panjang kondisi intervensi (B)……. 62

4.3. Grafik baseline A2…… 65

4.4. Grafik perbandingan data A-B-A..... 67

4.5. Grafik estimasi kecendrungan arah……. 75

4.6.Grafik stabilitas kecendrungan arah……. 84

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1 Kerangka Konseptual..... 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerak merupakan hal yang sangat menunjang manusia untuk melakukan kegiatannya sehari-hari. Baik itu berdiri, berjalan, maupun melompat. Hal ini sangat erat sekali hubungannya dengan upaya manusia untuk menggerakkan seluruh fungsi anggota tubuhnya. Karena dengan bergerak maka akan memudahkan manusia untuk memenuhi seluruh kebutuhannya. Kemampuan memenuhi kebutuhan beraktifitas manusia dalam bergerak dan berpindah tempat menandakan bahwa manusia tersebut sehat, ia berkemampuan untuk berdiri, berjalan, dan bekerja.

Kehidupan dimasa kecil mengingatkan kita akan berbagai cara yang dilakukan oleh orang tua untuk melatih kita dalam bergerak, seperti berjalan di tatah oleh orang tua, berjalan mengikuti dinding-dinding rumah. Hal ini merupakan cara tersendiri dari orang tua dalam melatih sensomotorik yang kita miliki. Sensomotorik sangatlah penting didalam perkembangan fisik seseorang, misalnya dalam melatih otot tangan dan kaki, kita akan memperoleh pengetahuan melalui keterampilan gerak tangan dan kaki yang didukung oleh indera penglihatan yang kita miliki. Hal ini dapat kita jumpai melalui kegiatan yang dilakukan anak dalam kesehariannya salah satunya adalah saat anak bermain.

Bermain merupakan salah satu upaya yang dilakukan anak dalam melatih perkembangan fisiknya. Karena bermain merupakan cerminan dari

cara pemikiran dan motorik seseorang. Kegiatan bermain akan berubah sesuai dengan berubahnya waktu, perubahan-perubahan itu terjadi secara terus menerus, begitu juga dengan jalan pikiran anak yang akan berubah mengikuti perkembangan masa sehingga perubahan tersebut berkesinambungan yang dapat menciptakan sesuatu yang baru.

Kegiatan bermain memberikan kemungkinan anak untuk mengembangkan semua potensi geraknya agar didalam proses pembelajaran dikelas anak dapat berhasil terutama dalam konsentrasi menerima pelajaran, konsentrasi untuk meningkatkan keseimbangan tubuh, serta dalam bermain anak juga mampu untuk meningkatkan koordinasi anggota tubuh terutama koordinasi mata dan kakinya. Karena koordinasi mata dan kaki merupakan upaya yang sangat besar pengaruhnya dalam proses bergerak seseorang. Dengan adanya kemampuan koordinasi antara mata dan kaki maka kemampuan bergerak seseorang akan lebih efektif.

Hal itu dapat diperoleh oleh anak melalui aktifitas fisik terutama dalam berolahraga. Dalam berolah raga anak dapat belajar tentang bagaimana cara untuk melatih perkembangan fisiknya seperti bermain bola, melompat, berjalan, berlari dan lain-lain. Dari aktifitas tersebut anak sudah melatih keseimbangan tubuhnya dan juga meningkatkan koordinasi gerak mata dan kakinya.

Kemampuan koordinasi gerak mata dan kaki merupakan suatu kemampuan yang terdapat pada motorik kasar. Gerakan motorik kasar

merupakan suatu gerakan yang melibatkan otot-otot besar / kasar, seperti: berjalan, melompat, berlari, menendang bola, dan lain sebagainya. Dalam mengkoordinasi gerak mata dan kaki dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti berjalan, melompat, menaiki tangga, menendang bola, dan lain sebagainya. Anak yang memiliki kelebihan dalam motorik kasar akan dapat melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik tanpa harus dibantu oleh orang lain dan anak yang memiliki kelemahan dalam motorik kasarnya akan sangat membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari, jika tanpa bantuan dari orang lain maka kebutuhan anak akan tidak terpenuhi terutama dalam mengkoordinasi gerak mata dan kakinya. Oleh karena itu diberikan latihan koordinasi gerak mata dan kaki, agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin. Gerakan motorik kasar dalam mengkoordinasi gerak mata dan kaki yang dapat dikembangkan melalui suatu latihan pada sebuah permainan, agar anak tidak jenuh dan bosan dengan aktivitas yang monoton. Sekaligus dapat menambah pengetahuan anak dalam suatu latihan olahraga yang berbentuk sebuah permainan.

Aktivitas-aktivitas tersebut juga dapat dilakukan oleh anak-anak berkebutuhan khusus terutama anak tunadaksa yang tergolong *cerebral palsy*, yang dalam kemampuan motorik kasarnya dalam mengkoordinasi gerak mata dan kakinya sangatlah membutuhkan bantuan dari orang lain. Agar anak bisa mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain maka

dalam meningkatkan koordinasi gerak mata dan kakinya untuk itu diberikan latihan secara terus menerus (*continiu*).

Anak tunadaksa merupakan anak yang memiliki kelainan fungsi fisik yang sedemikian rupa sehingga mengganggu proses aktivitasnya sehari-hari jika dibandingkan dengan anak pada umumnya. *Cerebral palsy* adalah bagian dari anak tunadaksa yang mengalami gangguan pada ototnya dikarenakan terjadinya kekakuan pada otot yang dipengaruhi oleh syaraf yang terdapat pada otak dimana kerjasama otot tidak harmonis yang seharusnya otot memanjang tiba-tiba memendek (berkontraksi) akibatnya persendian tidak dapat digerakan terutama ketika merasa tegang. Sehingga mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam mengkoordinasi gerak tubuh terutama koordinasi gerak mata dan kaki seperti dalam hal berjalan, melompat, menendang bola dan lain sebagainya. Melalui latihan tendangan penalti diharapkan efektif dalam meningkatkan koordinasi gerak mata dan kaki melihat keterbatasan yang dimiliki anak tunadaksa (*cerebral palsy*).

Berdasarkan identifikasi dan asesmen yang penulis lakukan di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang pada bulan November 2013. Penulis menemukan satu permasalahan terhadap anak *cereblal palsy* kelas IV penulis melihat bahwa anak memiliki hambatan dalam mengkoordinasi gerak mata dan kakinya, pada saat itu penulis mengamati anak yang sedang berjalan saat itu anak berjalan tanpa terfokus melihat kearah tujuannya, sehingga mengakibatkan anak sulit dalam mencapai titik

tujuannya. Kemampuan anak berjalan saat ini adalah anak mampu berjalan namun tidak terarah seperti anak berjalan ke depan namun cara berjalan anak kurang sempurna seperti gerakan melangkah anak, anak melangkah tidak teratur antara jarak kaki kanan dan kaki kiri sehingga mengakibatkan anak terlihat berjalan sedikit menyilang. Anak juga mengalami kesulitan dalam melompat misalnya sesuatu benda yang menghalanginya saat hendak berjalan anak tidak mampu melangkahi benda tersebut, anak hanya menginjak dan berjalan diatas benda tersebut. Dan dalam pembelajaran olahraga di sekolah penulis melihat bahwa kemampuan anak dalam mengkoordinasi gerak mata dan kakinya seperti menendang bola ke depan, menendang bola ke samping, menendang bola dengan tumit. Saat anak diminta melakukannya anak tidak mampu dan tendangan anak tidak terarah, seperti anak menendang bola ke depan bolanya tidak mengenai target yang dituju anak, bahkan saat anak mendang bola dengan tumit kaki anak tidak menyentuh bola sama sekali. Anak juga tidak mampu berjalan mengikuti garis, pola, dan tanda, saat penulis memperhatikan anak dalam berjalan anak tidak mampu terfokus berjalan sesuai dengan penglihatannya sehingga anak berjalan seperti orang yang sedang menoleh. Dalam mencapai semua hal tersebut anak membutuhkan bimbingan dari orang lain, baik itu guru, orang tua maupun orang lain yang ada disekitar anak.

Selama ini anak diberikan latihan koordinasi gerak mata dan kaki melalui kegiatan berjalan mengikuti garis / pola, anak diminta untuk berjalan menaiki tangga. Karena kurangnya variasi dalam memberikan

latihan menyebabkan anak cepat jenuh dan bosan dalam menaksanakan perintah dari guru. Saat penulis mengajak anak untuk bermain bola anak merasa senang, bermain bola yang penulis ajarkan dengan anak adalah berupa menendang bola dengan berbagai variasi. Saat penulis mengamati kegiatan menendang bola yang dilakukan anak penulis melihat bahwa anak bisa menendang bola tersebut tetapi perkenaan kaki dengan bola masih jauh belum mencapai sasaran. Penulis melihat kaki anak belum konsistem dengan penglihatannya dan pelaksanaan menendang bola anak masih melenceng dari sasaraan yang dituju. Sehingga pada kemampuan berjalannya anak mengalami hambatan dikarenakan koordinasi antara gerakan kaki dan penglihatan anak belum terfokus secara baik.

Koordinasi gerak mata dan kaki sangat diperlukan oleh anak dalam melakukan berbagai kegiatannya sehari-hari, untuk itu perlu diberikan latihan motorik secara kontiniu dalam meningkatkan koordinasi gerak mata dan kaki anak *cerebral palsy* ini, oleh karena itu diperlukan keterampilan gerak dasar. Penulis melakukan latihan untuk meningkatkan koordinasi gerak mata dan kaki anak *cerebral palsy* melalui suatu latihan yaitu menendang bola.

Latihan menendang bola ini melibatkan otot kaki serta kemampuan visual dalam meningkatkan koordinasi gerak mata dan kaki anak terutama kemampuan anak dalam berjalan dengan cara yang benar. Menendang bola yang penulis maksud disini adalah anak menendang dengan berbagai

variasi bola seperti menendang bola diam, menendang bola yang digelinding dan juga menendang bola yang posisinya digantung.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti hal memberikan latihan menendang bola dalam meningkatkan kemampuan berjalan pada anak *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Anak *cerebral palsy* mengalami kesulitan dalam berjalan mengikuti garis lurus, yaitu anak tidak mampu terfokus menuju garis lurus atau titik tujuannya dengan benar
2. Anak *cerebral palsy* tidak mampu melocat tali yang tingginya 10 cm dari tanah, yaitu anak cenderung melakukan kesalah dalam meloncat seperti menginjak tali yang sebetulnya untuk di lompatinya.
3. Anak *cerebral palsy* mengalami kesulitan dalam berjalan diatas balok kayu atau di atas jembatan kayu
4. Anak *cerebral palsy* mengalami kesulitan dalam mengkoordinasi gerak mata dan kaki seperti menghentakkan kaki sesuai dengan tepuk tangan.
5. Anak *cerebral palsy* mengalami kesulitan dalam menendang bola kesatu arah, misalnya menendang bola ke depan, ke belakang, ke samping dengan baik, anak menendangnya tidak mencapai sasaran dan

anak membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menendang bola mencapai sasaran yang dituju.

6. Selama ini anak diberikan latihan koordinasi mata dan kaki melalui kegiatan yang ada disekolah seperti latihan berjalan mengikuti garis/pola, anak di perintahkan untuk berjalan di atas tangga.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan pada meningkatkan kemampuan berjalan melalui latihan menendang bola pada anak *cerebral palsy* jenis spastic X dalam bentuk *Single Subject Reserceh* kelas IV di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah latihan menendang bola dapat meningkatkan kemampuan berjalan pada anak *cerebral palsy* X di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengarah pada: Membuktikan peningkatan kemampuan koordinasi gerak mata dan kaki yaitu kemampuan berjalan anak *cerebral palsy* X melalui latihan menendang bola.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penulis melaksanakan penelitian ini akan bermanfaat bagi masing-masing pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Guru

   Sebagai pedoman dan acuan dalam melatih koordinasi gerak mata dan kaki bagi anak yang mengalami gangguan.

2. Bagi Peneliti

   Sebagai latihan dalam memberikan tindakan kepada anak yang mengalami gangguan pada perkembangan koordinasi gerak mata dan kakinya terutama kemampuan berjalan sehingga dapat dikembangkan dalam bentuk lain.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

   Sebagai acuan dalam mengembangkan metode lain untuk memberikan latihan perkembangan koordinasi gerak mata dan kaki pada anak yang mengalami hambatan terutama koordinasi gerak mata dan kakinya di masa mendatang